

# SKRIPSI

## DETERMINAN PEMANFAATAN *POSTNATAL CARE* DI WILAYAH PEDESAAN INDONESIA (ANALISIS DATA SDKI 2017)



OLEH

NAMA : STEVY ARISKA

NIM : 10011182025016

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **DETERMINAN PEMANFAATAN *POSTNATAL CARE* DI WILAYAH PEDESAAN INDONESIA (ANALISIS DATA SDKI 2017)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : STEVY ARISKA  
NIM : 10011182025016

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
Skripsi, Juli 2024

Stevy Ariska: Dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.

**Determinan Pemanfaatan *Postnatal Care* di Wilayah Pedesaan Indonesia  
(Analisis Data SDKI 2017)**

xvii + 114 halaman, 41 tabel, 4 gambar, 5 lampiran

**ABSTRAK**

*Postnatal care* merupakan salah satu upaya untuk mencegah dan mengatasi perdarahan dan infeksi pasca melahirkan. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017 (SDKI 2017), proporsi pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan lebih rendah daripada perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia. Desain studi penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan menggunakan data SDKI 2017. Sampel penelitian terdiri dari 7.550 responden wanita usia subur (15-49 tahun). Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat melalui uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan 75,9% responden memanfaatkan *postnatal care*. Tingkat pendidikan, paritas, status ekonomi, region, penolong persalinan, persepsi jarak ke fasilitas kesehatan, jumlah kunjungan *antenatal care* (ANC), dan persalinan caesar memiliki hubungan signifikan dengan pemanfaatan *postnatal care* ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Penolong persalinan menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi pemanfaatan *postnatal care* ( $p\text{-value} < 0,001$ ; *Prevalence Ratio* (PR) = 4,961; 95% *Confidence Ratio* (CI) = 3,815 – 6,452) setelah dikontrol variabel lainnya. Menariknya, penelitian ini menemukan bahwa responden yang melahirkan di fasilitas kesehatan memiliki peluang lebih rendah untuk memanfaatkan *postnatal care* dibandingkan yang melahirkan di non-fasilitas kesehatan. Namun, peran penolong persalinan oleh tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan pemanfaatan *postnatal care* terlepas dari tempat persalinannya. Tenaga kesehatan tidak hanya membantu persalinan, tetapi juga mendorong dan memfasilitasi *postnatal care*, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah. Maka dari itu, pemerintah diharapkan meningkatkan kapasitas dan peran aktif tenaga kesehatan dalam pemberian *postnatal care*.

Kata Kunci : Indonesia, *Postnatal Care*, Kehamilan, Pemanfaatan Pelayanan  
Kepustakaan : 140 (1975 – 2024)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY**  
**PUBLIC HEALTH FACULTY**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, July 2024*

*Stevy Ariska: Guided by Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.*

***Determinants of Postnatal Care Utilization in Rural Indonesia (Analysis of 2017 IDHS Data)***

*xvii + 114 pages, 41 tables, 4 pictures, 5 attachments*

**ABSTRACT**

*Postnatal care is an efforts to prevent and manage postpartum hemorrhage and infection. According to the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS 2017), the proportion of postnatal care utilization in rural is lower than in urban areas. This study analyzes the determinants of postnatal care utilization in rural Indonesia. The study design was cross-sectional using the 2017 IDHS data. The study sample consisted of 7,550 woman of childbearing age (15-49 years). Data were analyzed univariate, bivariate using chi-square test, and multivariate using multiple logistic regression test. The results showed that 75.9% of respondents utilized postnatal care. Education level, parity, economic status, region, birth attendant, perceived distance to health facilities, number of antenatal care (ANC) visits, and cesarean delivery had a significant relationship with postnatal care utilization ( $p$ -value  $< 0.05$ ). The birth attendant was the most dominant factor affecting postnatal care utilization ( $p$ -value  $< 0.001$ ; Prevalence Ratio (PR) = 4.961; 95% Confidence Ratio (CI) = 3.815 - 6.452) after controlling for other variables. Interestingly, this study found that respondents who gave birth in a health facility were less likely to utilize postnatal care than those who gave birth in a non-health facility. However, the role of delivery assistance by health workers is crucial to increase the utilization of postnatal care regardless of the place of delivery. Health workers not only assist in delivery, but also in encouraging and facilitating postnatal care, both in health facilities and home visits. Therefore, the government is expected to increase the capacity and active role of health workers in providing postnatal care.*

*Keywords : Indonesia, Postnatal Care, Pregnancy, Service Utilization*  
*Literature : 140 (1975 - 2024)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 08 Juli 2024

Yang bersangkutan



Stevy Ariska

NIM.10011182025016

## HALAMAN PENGESAHAN

### DETERMINAN PEMANFAATAN *POSTNATAL CARE* DI WILAYAH PEDESAAN INDONESIA (ANALISIS DATA SDKI 2017)

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:  
STEVY ARISKA  
10011182025016

Indralaya, 08 Juli 2024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hacrawati Idris', written in a cursive style.

Dr. Hacrawati Idris, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 198603102012122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Pemanfaatan *Postnatal Care* di Wilayah Pedesaan Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 Juli 2024.

Indralaya, 08 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

(  )

**Anggota :**

1. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH.  
NIP. 199304072019032020
2. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 198603102012122001


(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
  
Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Stevy Ariska  
Tempat/Tanggal Lahir : Ulak Lebar, 11 November 2003  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Gang Mangga, Desa Ulak Lebar, Kec. Lahat, Kab.  
Lahat, Sumatera Selatan  
No. HP/Email : 0895400027686/[stevyariska442@gmail.com](mailto:stevyariska442@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : SD Negeri 17 Lahat  
2014 – 2017 : SMP Negeri 5 Lahat  
2017 – 2020 : SMA Negeri 2 Lahat  
2020 – Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Anggota Departemen Perekonomian LDF BKM  
Adz-Zikra FKM UNSRI  
2022 – 2023 : Anggota Divisi Kestari BO GEO FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Pemanfaatan *Postnatal Care* di Wilayah Pedesaan Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)” dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, sekaligus dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Haerawati Idris S.K.M., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, dukungan, bantuan, bimbingan maupun arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Amrina Rosyada S.K.M., M.PH., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
6. Pihak DHS Program yang telah memberikan izin penggunaan data sekunder pada penelitian ini.
7. Teruntuk Ibu saya tercinta, terima kasih tak terhingga atas limpahan kasih sayang yang tiada tara, selalu berjuang, senantiasa mendoakan dan memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis. Kepada Alm. Bapak saya tercinta, terima kasih atas 17 tahun kebahagiaanmu mendampingi, membesarkan penulis dengan cinta dan doa. Meski beliau tidak sempat mendampingi penulis menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana, namun penulis berharap beliau bangga di alam sana. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan Bapak di tempat yang paling mulia disisi-Nya.
8. Ayuk Kiki dan Kak Adit terima kasih telah mengusahakan segalanya, mendoakan, dan mendukung secara materi maupun non-materi.

Keponakan tersayang, Haidar yang menjadi salah satu *mood booster* penulis ketika merasa lelah mengerjakan skripsi.

9. Para sahabat sejak SMP (Genta, Oca, Tahsya, Amel, Vidia, dan Nabila) dan sahabat sejak SMA hingga sekarang (Ade, Afifatus, Ekma, Billa, dan Oca) atas dukungan, motivasi dan bantuannya kepada penulis.
10. Para sahabat selama kuliah, Rizqa, Adinda, Nadin, dan Pz atas kebersamaanya selama 4 tahun di bangku perkuliahan, segala bentuk dukungan, motivasi dan bantuannya kepada penulis.
11. Para sahabat Lahat City a.k.a Kesling Pride (Ade, Yunida, Cicik, Dilla, Amrina, dan Hanifa) serta Yuk Mala atas kebersamaan, canda tawa, bantuan dan dukungannya kepada penulis.
12. Teruntuk Kak Willy, Masayu dan Venny, terima kasih telah bersedia menjadi tempat penulis bertanya terkait pengolahan data.
13. Teman-teman seperbimbingan skripsi atas kebersamaan dan dukungannya.
14. Teman-teman FKM UNSRI 2020, Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) khususnya Nedy, Frizka, serta masih banyak pihak lain, namun tidak bisa disebutkan satu per satu.
15. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berusaha semaksimal mungkin dan tidak menyerah dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih atas proses yang dijalani dengan penuh kesabaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah berusaha untuk selalu berprasangka baik dan belajar mengikhhlaskan apa yang tidak sesuai dengan rencanamu. Jangan merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezekinya masing-masing. Percaya akan takdir itu!! Tetaplah semangat, berusaha, dan berdoa, karena ini bukan akhir, melainkan awal dari perjalanan baru.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk perbaikan kedepannya.

Indralaya, Juli 2024

Penulis

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Stevy Ariska  
NIM : 10011182025016  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pemanfaatan *Postnatal Care* di Wilayah Pedesaan Indonesia  
(Analisis Data SDKI 2017)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada tanggal : 08 Juli 2024  
Yang menyatakan,



(Stevy Ariska)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1    Tujuan Umum .....	5
1.3.2    Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2    Manfaat Praktis .....	6
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1    Lingkup Tempat .....	7
1.5.2    Lingkup Materi.....	7
1.5.3    Lingkup Waktu.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1    Periode Nifas (Pasca Melahirkan) .....	8
2.1.1    Pengertian Periode Nifas.....	8
2.1.2    Tahapan Masa Nifas.....	8

2.1.3	Perubahan Fisiologis Selama Periode Nifas .....	9
2.1.4	Perubahan Psikologis Periode Nifas .....	12
2.1.5	Indikasi Bahaya dan Komplikasi Periode Nifas .....	12
2.2	Pelayanan Kesehatan Pasca Melahirkan .....	13
2.3	Wanita Usia Subur.....	14
2.4	Wilayah Pedesaan.....	15
2.5	Perilaku Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan .....	17
2.6	Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.....	18
2.7	Determinan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	19
2.8	Penelitian Terdahulu.....	25
2.9	Kerangka Teori.....	32
2.10	Kerangka Konsep .....	33
2.11	Definisi Operasional.....	34
2.12	Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>40</b>
3.1	Desain Penelitian .....	40
3.2	Gambaran SDKI.....	40
3.3	Populasi dan Sampel .....	40
3.3.1	Populasi.....	40
3.3.2	Sampel.....	41
3.3.3	Besar Sampel.....	43
3.4	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	44
3.4.1	Jenis Data .....	44
3.4.2	Cara Pengumpulan Data.....	44
3.4.3	Alat Pengumpulan Data .....	44
3.5	Pengolahan Data.....	45
3.6	Pembobotan Data .....	45
3.7	Analisis dan Penyajian Data.....	45
3.7.1	Analisis Data .....	45
3.7.2	Penyajian Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>48</b>
4.1	Analisis Data .....	48

4.1.1	Analisis Univariat.....	48
4.1.2	Analisis Bivariat.....	54
4.1.3	Analisis Multivariat.....	62
4.2	Kekuatan Uji Penelitian.....	69
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>71</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	71
5.2	Pembahasan .....	72
5.2.1	Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> di Wilayah Pedesaan Indonesia.....	72
5.2.2	Determinan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	75
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>97</b>
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Variabel, Pengelompokan dan Persyaratan Wilayah Perkotaan .....	15
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 2. 3 Definisi Operasional .....	34
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu .....	43
Tabel 3. 2 Daftar Variabel dan Kuesioner SDKI 2017 .....	44
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	48
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Pertama Kali Memanfaatkan <i>Postnatal Care</i> .....	48
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Tenaga yang Memberikan <i>Postnatal Care</i> .....	49
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Memanfaatkan <i>Postnatal Care</i> .....	49
Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Saat Melahirkan Anak Terakhir .....	49
Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	50
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas .....	51
Tabel 4. 9 Distribusi Responden Berdasarkan Status Ekonomi.....	51
Tabel 4. 10 Distribusi Responden Berdasarkan Region.....	51
Tabel 4. 11 Distribusi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jaminan Kesehatan .....	52
Tabel 4. 12 Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Persalinan .....	52
Tabel 4. 13 Distribusi Responden Berdasarkan Penolong Persalinan .....	52
Tabel 4. 14 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Jarak ke Fasilitas Kesehatan .....	53
Tabel 4. 15 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan ANC .....	53
Tabel 4. 16 Distribusi Responden Berdasarkan Persalinan Caesar.....	54
Tabel 4. 17 Hubungan Umur dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	54
Tabel 4. 18 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	55
Tabel 4. 19 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> ...	56
Tabel 4. 20 Hubungan Paritas dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	56
Tabel 4. 21 Hubungan Status Ekonomi dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> ....	57
Tabel 4. 22 Hubungan Region dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	58
Tabel 4. 23.....	59
Tabel 4. 24 Hubungan Tempat Persalinan dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i>	59
Tabel 4. 25 Hubungan Penolong Persalinan dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	60
Tabel 4. 26 Hubungan Persepsi Jarak ke Fasilitas Kesehatan dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	60

Tabel 4. 27 Hubungan Jumlah Kunjungan ANC dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .....	61
Tabel 4. 28 Hubungan Persalinan Caesar dengan Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> .	62
Tabel 4. 29 Hasil Seleksi Bivariat.....	63
Tabel 4. 30 Pemodelan Awal Analisis Multivariat .....	64
Tabel 4. 31 Perubahan PR Tanpa Variabel Paritas .....	65
Tabel 4. 32 Perubahan PR Tanpa Variabel Umur.....	65
Tabel 4. 33 Perubahan PR Tanpa Variabel Kepemilikan Jaminan Kesehatan ....	66
Tabel 4. 34 Perubahan PR Tanpa Variabel Status Pekerjaan.....	67
Tabel 4. 35 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat .....	67
Tabel 4. 36 Kekuatan Uji Statistik Penelitian .....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	32
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Pemanfaatan <i>Postnatal Care</i> di Wilayah Pedesaan Indonesia .....	33
Gambar 3. 1 Proses Pemilihan Populasi Penelitian SDKI 2017 .....	41
Gambar 3. 2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian .....	42

## DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
CI	: <i>Confidence Interval</i>
DHS	: <i>Demographic and Health Surveys</i>
Jampersal	: Jaminan Persalinan
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KN	: Kunjungan Neonatal
KF	: Kunjungan Nifas
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
LAKIP	: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
LF SP 2020	: <i>Long Form</i> Survei Penduduk 2020
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PNC	: <i>Postnatal Care</i>
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RT	: Rumah Tangga
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SP 2010	: Survei Penduduk 2010
SRS	: <i>Sampling Registration System</i>
SUPAS 2015	: Survei Penduduk Antar Sensus Tahun 2015
USAID	: <i>United States Agency for International Development</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner SDKI 2017 .....	115
Lampiran 2. Kaji Etik.....	118
Lampiran 3. Output Analisis Univariat.....	119
Lampiran 4. Output Analisis Bivariat .....	123
Lampiran 5. Output Analisis Multivariat.....	135

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah program pembangunan universal yang bersifat menyeluruh sebagai pengganti *Millennium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir. Pada tahun 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan SDGs sebagai komitmen global untuk mengentaskan kemiskinan, menjaga lingkungan dan menjamin pada tahun 2030 semua orang hidup dalam perdamaian dan kesejahteraan (United Nations, 2023b). Salah satu tujuan SDGs pada tujuan ke-3 adalah meningkatkan dan memastikan kesehatan dan kesejahteraan setiap orang di segala usia (Bappenas, 2023).

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat di suatu negara. Sejalan dengan hal tersebut, agenda utama SDGs tahun 2030 pada target 3.1 adalah penurunan AKI kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (United Nations, 2023a). AKI adalah jumlah perempuan meninggal selama proses kehamilan, persalinan, abortus, dan masa nifas per 100.000 kelahiran hidup, tanpa mempertimbangkan umur gestasi. Angka tersebut tidak termasuk kematian karena cedera atau hal lain yang tidak disengaja (Kemenkes RI, 2020).

Selama periode 2000-2020, terjadi penurunan AKI secara global sekitar 34%, dari 339 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 223 per 100.000 kelahiran hidup. Secara global, sekitar 95% kematian ibu terjadi di negara-negara pendapatan rendah dan menengah ke bawah. Pada tahun 2020, AKI mencapai 430 per 100.000 kelahiran hidup di negara pendapatan rendah dan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara pendapatan tinggi (WHO, 2023).

Hasil *Long Form Survei Penduduk 2020* (LF SP 2020) menunjukkan AKI di Indonesia mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan *Survei Penduduk 2010* (SP 2010) sebesar 346 per 100.000 kelahiran hidup dan 305 per 100.000 kelahiran hidup dari hasil *Survei Penduduk antar Sensus 2015* (SUPAS 2015) (BPS, 2023). Namun, jika dibandingkan dengan target penurunan AKI pada RPJMN di tahun 2024 sebesar 183 per 100.000

kelahiran hidup, capaian tersebut masih terbilang tinggi (Bappenas, 2020). Hal ini menjadi persoalan besar bagi negara Indonesia untuk mencapai target penurunan AKI.

Hasil *Sampling Registration System* (SRS) tahun 2018 menunjukkan sekitar 24% kematian ibu terjadi selama kehamilan, 36% ketika melahirkan dan 40% setelah melahirkan (Kemenkes RI, 2021a). Komplikasi utama penyebab 75% kematian ibu di dunia adalah perdarahan dan infeksi pasca persalinan, hipertensi selama kehamilan, komplikasi persalinan, serta aborsi yang tidak aman (WHO, 2023). Menurut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022, tiga penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah eklamsia (37,1%), perdarahan (27,3%) dan infeksi (10,4%) (Kemenkes RI, 2023b). Penyebab-penyebab tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan yang tepat dan berkualitas.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengambil sejumlah upaya guna menurunkan AKI dengan memastikan semua ibu memiliki akses ke pelayanan kesehatan berkualitas. Pelayanan kesehatan yang dimaksud termasuk layanan kesehatan ibu saat kehamilan, persalinan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten, layanan nifas bagi ibu dan bayi, layanan khusus dan rujukan untuk komplikasi, serta layanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2023a). Berbagai upaya tersebut telah didukung oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 yang salah satunya mengatur mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan pasca melahirkan (*postnatal care*) (Kemenkes RI, 2021b). Hal ini sejalan dengan dikeluarkannya pedoman rekomendasi WHO tentang perawatan ibu dan bayi baru lahir untuk pengalaman pasca melahirkan yang positif (WHO, 2022).

Pelayanan kesehatan ibu pasca melahirkan atau pelayanan nifas atau kunjungan nifas atau *postnatal care* bertujuan untuk menjaga kondisi kesehatan ibu secara fisiologis maupun psikologis. Pemeriksaan secara fisiologis bertujuan untuk mendeteksi dini guna mencegah morbiditas seperti perdarahan dan infeksi pasca melahirkan. Sementara, pemeriksaan psikologis bertujuan menjaga kondisi psikologis ibu untuk mencegah timbulnya kecemasan dan depresi pasca melahirkan (WHO, 2022). *Postnatal care* setidaknya dilakukan sebanyak empat

kali kunjungan. Periode kunjungan *postnatal care* terdiri dari, 6 jam hingga hari ke-2 pasca melahirkan, hari ke-3 hingga hari ke-7 pasca melahirkan, hari ke-8 hingga hari ke-28 pasca melahirkan, dan hari ke-29 hingga hari ke-42 pasca melahirkan (Kemenkes RI, 2021b).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, proporsi pemanfaatan *postnatal care* dalam dua hari pertama pasca melahirkan meningkat dari 80% menjadi 87% (BKKBN, BPS and Kemenkes RI, 2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa proporsi pemanfaatan *postnatal care* secara lengkap di Indonesia mencapai 40,3% (Kemenkes RI, 2019). Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022, proporsi pemanfaatan *postnatal care* pada dua hari pertama pasca melahirkan sebesar 83,4% dan lengkap (KF lengkap) sebesar 80,9% (Kemenkes RI, 2023a). Hasil tersebut menunjukkan masih terdapat ibu yang tidak pernah memanfaatkannya pada 42 hari pasca melahirkan. Padahal, fase awal setelah proses persalinan tepatnya dalam rentang 24 jam pertama, merupakan periode dengan risiko tertinggi bagi seorang ibu untuk mengalami komplikasi seperti perdarahan dan infeksi. Data mengungkapkan bahwa hampir 50% dari seluruh kasus kematian ibu pada masa nifas terjadi dalam kurun waktu kritis tersebut (Walyani and Purwoastuti, 2017).

Menurut hasil SDKI tahun 2017, pemanfaatan *postnatal care* dalam dua hari pertama pasca melahirkan meningkat, baik di perkotaan (dari 86% menjadi 91,6%) maupun di pedesaan (dari 74,3% menjadi 82,6%). Sementara, proporsi ibu yang tidak pernah memanfaatkan *postnatal care* menurun, di perkotaan dari 6% menjadi 5%, sementara di pedesaan dari 15,7% menjadi 11,8% (BKKBN, BPS and Kemenkes RI, 2018). Hasil Riskesdas tahun 2018 juga menunjukkan proporsi pemanfaatan *postnatal care* lengkap di pedesaan hanya 34%, lebih rendah dibandingkan perkotaan sebesar 45,7% (Kemenkes RI, 2019). Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat kesenjangan proporsi pemanfaatan *postnatal care* antara perkotaan dan pedesaan.

Meski mengalami peningkatan, proporsi pemanfaatan dan kualitas *postnatal care* masih perlu ditingkatkan. Kurangnya perawatan yang memadai setelah melahirkan tidak hanya berdampak buruk bagi ibu, tetapi juga akan

meningkatkan morbiditas dan mortalitas bayinya. Hal ini dikarenakan kondisi ibu yang tidak memungkinkan untuk memberikan perawatan optimal pada bayinya (Azizah and Rafhani, 2019).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan adanya hubungan wilayah tempat tinggal dengan pemanfaatan *postnatal care*. Pemanfaatan *postnatal care* didominasi oleh ibu yang tinggal di perkotaan daripada pedesaan (Sheba *et al.*, 2022; Iqbal *et al.*, 2023). Berbagai faktor dapat mempengaruhi pemanfaatan *postnatal care*. Penelitian di pedesaan Bangladesh menunjukkan pendidikan ibu, pendapatan rumah tangga, kunjungan *antenatal care* (ANC), dan jarak ke puskesmas menjadi faktor penentu pemanfaatan *postnatal care* (Nayan *et al.*, 2017). Studi lain telah mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *postnatal care* meliputi tingkat pendidikan ibu, kepatuhan kunjungan ANC, status ekonomi keluarga, tempat persalinan, pihak yang menolong proses persalinan, serta jarak tempuh menuju fasilitas kesehatan (Luthfiyah, 2014). Selain itu, zona ekologi, etnis, pekerjaan ibu, dan permasalahan mengenai jarak ke fasilitas kesehatan memiliki hubungan dengan pemanfaatan *postnatal care* (Appiah *et al.*, 2021).

Ketidaksetaraan pembangunan terutama di sektor kesehatan kerap dialami wilayah pedesaan Indonesia bila dibandingkan dengan perkotaan. Wilayah pedesaan umumnya memiliki akses yang terbatas ke fasilitas kesehatan dibandingkan perkotaan (Mubasyiroh, Nurhotimah and Laksono, 2016; Laksono, Dwi Wulandari and Soedirham, 2019; Wulandari and Laksono, 2019). Ketidaksetaraan ini juga terlihat dari status kesehatan masyarakat pedesaan yang tertinggal dibandingkan masyarakat perkotaan (Suparmi *et al.*, 2018). Sebagian besar kasus kematian ibu terjadi di wilayah pedesaan (Setiawan, Lazuardi and Hakimi, 2016; Ien and Fibriana, 2017; Suryaningsih, 2017). Menurut Ien and Fibriana (2017), ibu di pedesaan memiliki tingkat kematian 12,7 kali lebih tinggi daripada ibu di perkotaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang mengungkapkan bahwa ibu di perkotaan berisiko 2,2 kali lebih rendah mengalami kematian dibandingkan ibu di wilayah pedesaan (Suryaningsih, 2017).

Pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan penting untuk diteliti, mengingat rendahnya proporsi pemanfaatan *postnatal care* dan tingginya risiko

kematian ibu di pedesaan dibandingkan perkotaan. Perbedaan karakteristik wilayah pedesaan dari demografi, geografi, aksesibilitas, kebudayaan, sosial ekonomi, merupakan beberapa faktor penyebabnya. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya di Indonesia, namun fokus pada wilayah pedesaan masih terbatas. Luthfiyah (2014) telah mengeksplorasi pemanfaatan *postnatal care* di pedesaan, namun variabel yang dikaji terbatas dan hanya sampai analisis bivariat. Penelitian ini menggunakan data SDKI 2017, karena belum tersedianya data SDKI terbaru. Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara beberapa variabel independen dengan pemanfaatan *postnatal care* sebagai variabel dependen di wilayah pedesaan Indonesia serta menganalisis faktor paling dominannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kebijakan untuk mengatasi rendahnya proporsi pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan secara efektif guna mengoptimalkan upaya penurunan AKI di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia belum mencapai target yang ditetapkan. Salah satu upaya menurunkan angka kematian ibu adalah melalui pemanfaatan *postnatal care* pada 42 hari pasca melahirkan. Namun, proporsi pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan lebih rendah dibandingkan perkotaan. Apabila ibu tidak memanfaatkan *postnatal care*, maka dapat memungkinkan timbulnya komplikasi pasca persalinan, seperti perdarahan dan infeksi. Hal ini tidak hanya berdampak pada kematian ibu, tetapi juga dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian bayi. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai “Apa saja determinan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis determinan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia menggunakan data SDKI 2017.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan distribusi frekuensi pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia, umur, tingkat pendidikan, status



pekerjaan, paritas, status ekonomi, region, kepemilikan jaminan kesehatan, tempat persalinan, penolong persalinan, persepsi jarak ke fasilitas kesehatan, jumlah kunjungan ANC, dan persalinan caesar.

2. Menganalisis hubungan umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas, status ekonomi, region, kepemilikan jaminan kesehatan, tempat persalinan, penolong persalinan, persepsi jarak ke fasilitas kesehatan, jumlah kunjungan ANC, dan persalinan caesar dengan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia.
3. Menganalisis faktor paling dominan berhubungan dengan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini harapannya dapat menjadi masukan dan evaluasi untuk meningkatkan proporsi pemanfaatan *postnatal care* terutama di wilayah pedesaan Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait determinan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **A. Bagi Peneliti**

Mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait determinan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia.

###### **B. Bagi Pemerintah**

Menjadi bahan masukan dan evaluasi guna meningkatkan proporsi pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan dan status kesehatan ibu di Indonesia.

###### **C. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Menambah kepustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan menambah informasi mengenai determinan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia.

###### **D. Bagi Peneliti Lainnya**

Menjadi bahan rujukan atau data pembanding untuk kajian lanjutan.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di wilayah pedesaan Indonesia di 34 provinsi.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang determinan pemanfaatan *postnatal care* di wilayah pedesaan Indonesia.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Sementara, pada bulan Januari hingga Februari 2024 dilakukan pengolahan dan analisis data penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abie, A. *et al.* (2023) 'Male Partner Involvement in Postnatal Care Service Utilization and Associated Factors: a Community-Based Cross-Sectional Study in Motta district, Northwest Ethiopia', *PLOS ONE.*, 18(1), pp. 1–14.
- Adane, B. *et al.* (2020) 'Factors Associated with Postnatal Care Utilization among Postpartum Women in Ethiopia: a Multi-Level Analysis of the 2016 Ethiopia Demographic and Health Survey', *Archives of Public Health*, 78(1), p. 34. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13690-020-00415-0>.
- Adhyatma, A.A., Agustin, N. and Sahara, R.P. (2020) 'Pentingnya Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kampung Dapur 6 Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang Kota Batam', *Enlightenment: a Journal of Community Service*, 1(1), pp. 17–21.
- Ahinkorah, B.O. *et al.* (2021) 'Factors Associated with Utilization of Postnatal Care Services in Mali, West Africa', *International Journal of Translational Medical Research and Public Health*, 5(1), pp. 23–32.
- Aji, R.S. *et al.* (2021) 'Determinants of maternal healthcare service utilisation among Indonesian mothers: A population-based study', *F1000Research*, 10, pp. 1–16.
- Akibu, M. *et al.* (2018) 'Prevalence and Determinants of Complete Postnatal Care Service Utilization in Northern Shoa, Ethiopia', *Journal of Pregnancy*, 2018, pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.1155/2018/8625437>.
- Alemayehu, M. *et al.* (2020) 'Utilization and Factors Associated with Antenatal, Delivery and Postnatal Care Services in Tigray Region, Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), pp. 1–13.
- Alemu, T. *et al.* (2021) 'Early Postnatal Care Utilization and Associated Factors Among Mothers Who Gave Birth in The Last Twelve Months in Lemmo District, Hadiya Zone, Southern Ethiopia', *Primary Health Care*, 11(5), pp. 1–8.
- Amsalu, G. *et al.* (2022) 'Non-Utilization of Postnatal Care and Its Associated Factors Among Women Who Gave Birth in Rural Districts of Northern

- Ethiopia: A Community-Based Mixed-Method Study', *Women's Health*, 18, pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.1177/17455057221125091>.
- Andarini, D. *et al.* (2021) *Menulis Itu Mudah Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Andersen (1975) *Equity in Health Services: Empirical Analyses in Social Policy*. Boston: MA: Ballinger Publishing Company.
- Andersen, R.M. (1995) 'Revisiting the Behavioral Model and Access to Medical Care: Does it Matter?', *Journal of Health and Social Behavior*, 36(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.2307/2137284>.
- Andersen, R. and Newman (2005) 'Societal and Individual Determinants of Medical Care Utilization in the United States', *Milbank Q*, 83(4), pp. 1–28. Available at: <https://doi.org/10.1111%2Fj.1468-0009.2005.00428.x>.
- Anggraeni, D., Anggraeni, N., Syukur, M., & Agustang, A. D. M. (2023). Jejak Pulau (Penelusuran Kehidupan di Daratan Tersembunyi Bangko Tinggia). *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 2(2), 1-138.
- Anggraini, Y. (2018) *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Appiah, F. *et al.* (2021) 'Postnatal Care Utilisation among Women in Rural Ghana: Analysis of 2014 Ghana Demographic and Health Survey', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(26), pp. 1–9.
- Ar-Rahmi, A. (2016) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Tidak Melakukan Asuhan Masa Nifas (Postnatal Care) di Indonesia (Analisis Lanjut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012)*. Thesis. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54178> (Accessed: 15 October 2023).
- Aziz, S. *et al.* (2022) 'Inequalities in women's utilization of postnatal care services in Bangladesh from 2004 to 2017', *Scientific Reports*, 12(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41598-022-06672-z>.

- Azizah, N. and Rafhani, R. (2019) *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Bahiyatun (2009) *Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC.
- Bappenas (2020) *Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta: Bappenas, pp. 1–300. Available at: [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file\\_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/RP\\_RKP/Dokumen%20RPJMN%202020-2024/Lampiran%201.%20Narasi%20RPJMN%202020-2024.pdf](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/RP_RKP/Dokumen%20RPJMN%202020-2024/Lampiran%201.%20Narasi%20RPJMN%202020-2024.pdf).
- Bappenas (2023) ‘Sekilas SDGs’. Available at: <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>.
- Berliana, S.M. and Purbasari, L.A. (2016) ‘Faktor Faktor yang Memengaruhi Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita Berstatus Kawin dalam Seminggu di Indonesia (Analisis Data Sakernas 2014)’, *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(4), pp. 1–6.
- Besral (2012) *Regresi Logistik Multivariat: Aplikasi di Bidang Riset Kesehatan*. Depok: Universitas Indonesi.
- BKKBN (2011) *Batasan dan Pengertian MDK*. Jakarta: BKKBN. Available at: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>.
- BKKBN, BPS and Kemenkes RI (2018) *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta.
- Bobak, I.M. *et al.* (2012) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. 4th edn. Jakarta: EGC.
- BPS (2021) *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020*. Jakarta: BPS.
- BPS (2023) *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*.
- Chungu, C. *et al.* (2018) ‘Place of Delivery Associated With Postnatal Care Utilization Among Childbearing Women in Zambia’, *Frontiers in Public Health*, 6(4), p. 94. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2018.00094>.

- Dafid, D.Z. *et al.* (2024) 'Evaluasi Program Imunisasi Anak di Wilayah Pedesaan Tantangan dan Solusi', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), pp. 449–460. Available at: <https://doi.org/10.62504/4mjwhd56>.
- Dahar, D. and Fatmawati (2016) 'Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(9), pp. 55–67.
- Fenta, S.M. *et al.* (2022) 'Postnatal Care Utilization Coverage and its Associated Factors Among Mothers in South Gondar Zone, Northwest Ethiopia: A Cross-Sectional Study', *SAGE open nursing*, 8, pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1177/23779608221140312>.
- Fitri, M., Ulsafitri, Y. and Ardiani, Y. (2023) 'Hubungan Kualitas Pelayanan Persalinan dengan Kepuasan Ibu Bersalin di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi', *Human Care Journal*, 8(1), pp. 45–53.
- Fitriani, D. *et al.* (2023) 'Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan, Jarak Tempuh dan Pekerjaan dengan Pelaksanaan *Continuity of Care*', *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 6(2), pp. 245–252.
- Glanz, K. (2008) *Health Behaviour and Health Education*.
- Hutajulu, Josua.P. (2015) 'Analisis Peran Perempuan dalam Pertanian di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kuburaya', *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 4(1), pp. 83–90.
- Idris, H. and Syafriyanti, W. (2021) 'Determinants of Postnatal Care Service Utilization in Indonesia: A Secondary Analysis Using the Indonesian Health and Demographics Survey', *Makara Journal of Health Research*, 25(1), pp. 41–47. Available at: <https://doi.org/10.7454/msk.v25i1.1260>.
- Ien, T.A.H. and Fibriana, A.I. (2017) 'Kejadian Kematian Maternal di RSUD dr. Soesilo Slawi', *Higea Journal of Public Health Research and Development*, 1(4), pp. 36–48.
- Indrayadi and Husni, M. (2021) 'Satisfaction of Antenatal Care to Try Delivery and Postpartum Care on Universal Health Insurance', *Proceeding International Conference on Health Science* *Proceeding International Conference on Health Science*, 1(10), pp. 29–34.

- Indriyani, D. (2013) *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iqbal, S. *et al.* (2023) 'Trend Analysis of Multi-Level Determinants of Maternal and Newborn Postnatal Care Utilization in Pakistan from 2006 to 2018: Evidence from Pakistan Demographic and Health Surveys', *BMC public health*, 23(1), p. 642. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15286-7>.
- Isabela, M., Dasuki, D. And Wahab, A. (2018) 'Evaluasi Pemanfaatan Jaminan Persalinan di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 7(3), pp. 140–146.
- Istifa, M.N. *et al.* (2021) 'Analysis of Antenatal Care, Intranatal Care and Postnatal Care Utilization: Findings from the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey', *PloS One*, 16(10), p. e0258340. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0258340>.
- Izudi, J., Akwang, G.D. and Amongin, D. (2017) 'Early Postnatal Care Use by Postpartum Mothers in Mundri East County, South Sudan', *BMC Health Services Research*, 17(1), p. 442. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-017-2402-1>.
- Karima, U.Q. *et al.* (2020) 'Determinants of Exclusive Breastfeeding Practice in Indonesia: Analysis of Demographic and Health Surveys Program (DHS) 2017', Atlantis Press, pp. 339–346. Available at: <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.201125.059>.
- Kemenkes RI (2011) *Informasi Jampersal*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2019) *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2020) *Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2020a) *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2020b) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024'. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kemenkes RI (2021a) 'Kemenkes Perkuat Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi'. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/kemenkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/> (Accessed: 12 November 2023).
- Kemenkes RI (2021b) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2023a) *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2023b) *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI (2024) 'Profil Tenaga Kesehatan'. Available at: <https://satusihat.kemkes.go.id/data/dashboard/c8b80eb9-07bd-4ac9-82c9-13993a360a34>. (Accessed: 12 Maret 2024).
- Khaki, J.J. and Sithole, L. (2019) 'Factors Associated with the Utilization of Postnatal Care Services among Malawian Women', *Malawi Medical Journal*, 31(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.4314/mmj.v31i1.2>.
- Khasanah, N.A. and Sulistyawati, W. (2017) *Asuhan Nifas dan Menyusui*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Laksono, A.D., Dwi Wulandari, R. and Soedirham, O. (2019) 'Urban and Rural Disparities in Hospital Utilization among Indonesian Adults', *Irani Journal of Public Health*, 48(2), pp. 247–255. Available at: <https://doi.org/10.18502/ijph.v48i2.819>.
- Laksono, A.D., Rukmini, R. and Wulandari, R.D. (2020) 'Regional Disparities in Antenatal Care Utilization in Indonesia', *PLOS ONE*. Edited by S. Assefa Woreta, 15(2), p. e0224006. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0224006>.



- Laksono, A.D. and Wulandari, R.D. (2021) 'Regional Disparities of Facility-Based Childbirth in Indonesia', *Trends in Sciences*, 18(21), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.48048/tis.2021.387>.
- Lemeshow, S. *et al.* (1990) *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Lestari, D.J., Permatasari, P. and Herbawani, C.K. (2022) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pemulung di Bantargebang, Kota Bekasi Tahun 2020', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 32(2), pp. 155–166.
- Luthfiyah, N. (2014) *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Nifas di Daerah Rural Indonesia Tahun 2011-2012*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mahsin *et al.* (2023) 'Komunikasi Digital ean Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan', *Jurnal Mu'ashir : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 1(2), pp. 357–386.
- Manuaba (2010) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. 2nd edn. Jakarta: EGC.
- Maryunani (2009) *Asuhan pada Ibu dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Megatsari, H., *et al.* (2018) 'Community Perspective about Health Services Access', *Bull Heal Syst Res*, 21, pp. 247-253.
- Mekonnen, T. *et al.* (2020) 'Postnatal Care Service Utilisation in Ethiopia: Reflecting on 20 Years of Demographic and Health Survey Data', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph18010193>.
- Mitayani (2013) 'Asuhan Keperawatan Maternitas', in. Jakarta: Salemba Medika.
- Moedjiono, A.I., Rachmat, M. and Akmal (2020) 'The Utilization of Postnatal Care in South Sulawesi (Data Analysis of the Indonesia Demographic and Health Survey 2017)', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(4), pp. 490–499. Available at: <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i4.8530>.

- Mon, A.S. *et al.* (2018) 'Utilization of Full Postnatal Care Services among Rural Myanmar Women and Its Determinants: a Cross-Sectional Study', *F1000Research*, 7, pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.12688/f1000research.15561.1>.
- Mubarak, W.I. (2009) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubasyiroh, R., Nurhotimah, E. and Laksono, A. (2016) *Health Service Accessibility Index in Indonesia*. In: Supriyanto S, Chalidyanto D, Wulandari RD. Yogyakarta: PT: Kanisius.
- Mukhlisa, M.N. *et al.* (2021) 'Evaluasi Implementasi Jaminan Persalinan (Jampersal) di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5, pp. 89–101.
- Nayan, S.K. *et al.* (2017) 'Utilization of Postnatal Care Services among the Rural Women in Bangladesh', *Northern International Medical College Journal*, 8(2), pp. 208–212. Available at: <https://doi.org/10.3329/nimcj.v8i2.32551>.
- Ndugga, P., Namiyonga, N.K. and Sebuwufu, D. (2020) 'Determinants of early Postnatal Care Attendance: Analysis of the 2016 Uganda Demographic and Health Survey', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), p. 163. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-020-02866-3>.
- Norainah, N., Isnaniah, I. and Barkinah, T. (2022) 'Hubungan Jarak Rumah ke Fasilitas Kesehatan dan Dukungan Keluarga dengan Kontak Ibu Nifas Tahun 2019', *Jurnal Kebidanan Bestari*, 6(2). Available at: <https://doi.org/10.31964/jkb.v6i2.97>.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur'annafi (2019) 'Komunikasi Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Program PONEB Oleh Bidan Desa Di Kota Majalengka', *Sahafa Journal of Islamic Communication*, 1(2), pp. 117–128. Available at: <https://doi.org/10.21111/sjic.v1i2.2850>.
- Nurdiansyah, S. *et al.* (2022) 'The Health Literacy Level among Adult Patients in Rural and Urban Public Health Centers of Pandalungan Region: A Dual-

- Center Comparative Study’, *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 10(1), pp. 17–25. Available at: <https://doi.org/10.36858/jkds.v10i1.355>.
- Nurritzka, R.H. and Wahyono, T.Y.M. (2018) ‘Disparitas Kematian Maternal di Indonesia: Studi Ekologi dengan Analisis Spasial’, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), pp. 119–127. Available at: <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i2.3630>.
- Paska, H.D. (2023) ‘Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan di Pedesaan Terkait Undang-Undang Kesehatan’, *MAGISTRA Law Review*, 4(01), pp. 11–18.
- Patni, P.D. and Anshari, D. (2022) ‘Peran Tokoh Agama Dalam Pencegahan COVID-19: Studi Literatur Review’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 21(2), pp. 57–64. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikes.v21i2.1713>.
- Paul, P. (2022) ‘Geographical Variations in Postnatal Care Use and Associated Factors in India: Evidence from a Cross-Sectional National Survey’, *GeoJournal*, 87(1), pp. 21–34.
- Perdana, L. *et al.* (2023) ‘Analisis Korelasi Jumlah Ibu Bersalin ditolong Tenaga Kesehatan terhadap Penurunan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bogor Tahun 2003-202’, *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 8(1), pp. 55–64.
- Phiri, P.W.C., Rattanapan, C. and Mongkolchati, A. (2015) ‘Determinants of Postnatal Service Utilisation among Mothers in Rural Settings of Malawi’, *Health & Social Care in the Community*, 23(5), pp. 493–501.
- Pradani, N.N.W. and Kurniasari, C.V. (2018) ‘Hubungan Paritas, Umur dan Pendidikan dengan Kunjungan Nifas’, *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), pp. 67–78. Available at: <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v5i2.346>.
- Prawirohardjo, S. (2020) *Ilmu Kebidanan*. VI. Depok: Bina Pustaka.
- Rahayu, I.S., Mudatsir and Hasballah, K. (2017) ‘Faktor Budaya dalam Perawatan Ibu Nifas’, *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), pp. 36–49.
- Rahmawati, L., Khoiri, A. and Herawati, Y.T. (2015) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember’, *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember*.

- Retnaningsih, E. (2013) *Akses Layanan Kesehatan*. 1st edn. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rizkianti, A. *et al.* (2021) 'Evaluasi Pemanfaatan Dana Jampersal pada Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(1), pp. 41–49.
- Romadhona, Y.S. and Siregar, K.N. (2018) 'Analisis Sebaran Tenaga Kesehatan Puskesmas di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(2), pp. 114–121. Available at: <https://doi.org/10.33490/jkm.v4i2.99>.
- Rwabufigiri, B.N. *et al.* (2016) 'Factors Associated with Postnatal Care Utilisation in Rwanda: A Secondary Analysis of 2010 Demographic and Health Survey data', *BMC pregnancy and childbirth*, 16(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0913-0>.
- Saputri, L.C. and Sujarwo, S. (2017) 'Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Kelahiran Anak Pertama pada Trimester Ketiga', *Jurnal Ilmiah Psyche*, 11(2), pp. 87–96.
- Sari, N., Chairuna and Riski, M. (2024) 'Hubungan Usia, Pendidikan dan Paritas Dengan Kelengkapan Pelayanan Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim', *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 16(1), pp. 118–126.
- Sagawa, J. *et al.* (2021) 'Determinants of Postnatal Care Service Utilization among Mothers of Mangochi District, Malawi: a Community-Based Cross-Sectional Study', *BMC pregnancy and childbirth*, 21(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04061-4>.
- Saleha, S. (2013) *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setiawan, A., Lazuardi, L. and Hakimi, M. (2016) 'Analisis Distribusi Spasial Kematian Ibu di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011 – 2013', *Journal of Information Systems for Public Health*, 1(2), pp. 52–60. Available at: <https://doi.org/10.22146/jisph.5964>.
- Sheba, I.T., Sarker, A.R. and Tasnim, A. (2022) 'Factors Associated with Post-Natal Care Utilization among the Women of Reproductive age Group: Evidence from Bangladesh Demographic and Health Survey 2017-18',

- Health Services Research and Managerial Epidemiology*, 9, pp. 1–12.  
Available at: <https://doi.org/10.1177/23333928221136393>.
- Shivani, G. *et al.* (2020) ‘Prevalence, Utilization and Determinants of Complete Postnatal Care Services among Rural Women in Northern Tamil Nadu’, *International Journal of Research in Pharmaceutical Sciences*, 11(4), pp. 6576–6582. Available at: <https://doi.org/10.26452/ijrps.v11i4.3556>.
- Sianturi, E., Pardosi, M. and Elisabeth, S. (2019) *Kesehatan Masyarakat*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Sihombing, N., Saptarini, I. and Putri, D.S.K. (2017) ‘Determinan Persalinan Sectio Caesarea di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013)’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), pp. 63–75.
- Sisay, M.M. *et al.* (2019) ‘Spatial Patterns and Determinants of Postnatal Care Use in Ethiopia: Findings From the 2016 Demographic and Health Survey’, *BMJ Open*, 9(6), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-025066>.
- Situmorang, M.H. and Pujiyanto, P. (2021) ‘Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas Lengkap di Indonesia: Analisis Lanjut Data Riskesdas 2018’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(2), pp. 78–86.
- Somefun, O.D. and Ibisomi, L. (2016) ‘Determinants of Postnatal Care Non-Utilization among Women in Nigeria’, *BMC Research Notes*, 9(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13104-015-1823-3>.
- Sserwanja, Q. *et al.* (2022) ‘Prevalence and factors associated with utilisation of postnatal care in Sierra Leone: a 2019 national survey’, *BMC Public Health*, 22(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12494-5>.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmi *et al.* (2018) ‘Subnational Regional Inequality in the Public Health Development Index in Indonesia’, *Global Health Action*, 11, pp. 41–53. Available at: <https://doi.org/10.1080/16549716.2018.1500133>.

- Suparmini and Wijayanti, A.T. (2015) *Masyarakat Desa dan Kota (Tinjauan Geografis, Sosiologis dan Historis*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Available at: <https://staffnew.uny.ac.id/upload/198608172014042001/pendidikan/bahan-ajar-masy-kota-desa.pdf> (Accessed: 5 May 2024).
- Supiyati, Iis Hanifah, and Mega Silvan Natalia (2023) ‘Socio-Cultural Relations with K6 Visits to Pregnant Women Gestational Age > 36 Weeks’, *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 1(3), pp. 227–235. Available at: <https://doi.org/10.53713/htechj.v1i3.25>.
- Suryaningsih, R. (2017) ‘Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Tingginya Mortalitas Penduduk’, *Economics Development Analysis Journal*, 6(4), pp. 458–468. Available at: <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i4.22297>.
- Susilowati, Y.A. *et al.* (2023) ‘Determinan Faktor Paritas di Desa Kota Batu Kecamatan Ciomas Kota Bogor’, *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat*, 7(1), pp. 75–84. Available at: <https://doi.org/10.52031/edj.v7i1.517>.
- Tadele, A. and Getinet, M. (2021) ‘Determinants of Postnatal Care Check-ups in Ethiopia: A Multi- Level Analysis’, *Ethiop J Health Sci*, 31(4), pp. 753–760. Available at: <http://dx.doi.org/10.4314/ejhs.v31i4.9>.
- Tangcharoensathien, V., Mills, A. and Palu, T. (2015) ‘Accelerating Health Equity: the Key Role of Universal Health Coverage in the Sustainable Development Goals’, *BMC Medicine*, 13(1), p. 101.
- Tefera, Y., Hailu, S. and Tilahun, R. (2021) ‘Early Postnatal Care Service Utilization and Its Determinants among Women Who Gave Birth in the Last 6 Months in Wonago District, South Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study’, *Obstetrics and Gynecology International*. Edited by G.U. Eleje, pp. 1–9.
- Thabrany, H. (2014) *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Turyamureba, M., Yawe, B.L. and Oryema, J.B. (2022) ‘Effect of Health Insurance on Utilisation of Maternal Health Care Services in Uganda’, *African Journal of Health Sciences*, 35(5), pp. 586–598.

- United Nations (2023a) 'Goals 3: Ensure Healthy Lives and Promote Well-Being for All at All Ages'. Available at: [https://sdgs.un.org/goals/goal3#targets\\_and\\_indicators](https://sdgs.un.org/goals/goal3#targets_and_indicators) (Accessed: 11 November 2023).
- United Nations (2023b) 'What are the Sustainable Development Goals?' Available at: <https://www.undp.org/sustainable-development-goals> (Accessed: 11 November 2023).
- Viandika, N. and Septiasari, R.M. (2020) 'Pengaruh Continuity of Care Terhadap Angka Kejadian Sectio Cessarea', *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.41>.
- Walyani, E.S. and Purwoastuti, E. (2017) *Asuhan Kebidanan: Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, E.D. (2018) *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- WHO (2013) *Counselling for Maternal and Newborn Health Care*. Geneva.
- WHO (2022) *WHO Recommendations on Maternal and Newborn Care for a Positive Postnatal Experience*. Geneva: WHO.
- WHO (2023) 'Maternal Mortality'. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> (Accessed: 13 November 2023).
- Widayati, T., Ariestanti, Y. and Sulistyowati, Y. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Masa Nifas pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 2-12 Bulan di Klinik Utama "AR" Jakarta Tahun 2021', *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(2), pp. 138–154.
- Wudineh, K.G. *et al.* (2018) 'Postnatal Care Service Utilization and Associated Factors Among Women Who Gave Birth in Debretabour Town, North West Ethiopia: a Community- Based Cross-Sectional Study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), pp. 1–9.
- Wulandari, R.D. and Laksono, A.D. (2019) 'Urban-Rural Disparity: the Utilization of Primary Healthcare Centers among Elderly in East Java, Indonesia', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), pp. 147–154. Available at: <https://doi.org/10.20473/jaki.v7i2.2019.147-154>.

- Wulandari, R.D. *et al.* (2022) ‘Socioeconomic Disparities in Hospital Utilization Among Female Workers in Indonesia: a Cross-Sectional Study’, *Journal of Primary Care & Community Health*, 13, p. 215013192110726.
- Yoseph, S., Dache, A. and Dona, A. (2021) ‘Prevalence of Early Postnatal-Care Service Utilization and Its Associated Factors among Mothers in Hawassa Zuria District, Sidama Regional State, Ethiopia: a Cross-Sectional Study’, *Obstetrics and Gynecology International*, 20, pp. 1–8.
- Yudhistira, M.H. and Sofiyandi, Y. (2018) ‘Seaport Status, Port Access, and Regional Economic Development in Indonesia’, *Maritime Economics & Logistics*, 20(4), pp. 549–568. Available at: <https://doi.org/10.1057/s41278-017-0089-1>.
- Yuliani, I., Setyowati, L. and Rohamtin, H. (2023) ‘Perbedaan Pelayanan Persalinan Bidan dan Dukun dari Sudut Pandang Pasien di Dusun Dadapan Puskesmas Andongsari’, *Jurnal Sains, Teknologi dan Kesehatan*, 2, pp. 476–485.
- Yuningsih, R. (2016) ‘Pengembangan Kebijakan Profesi Bidan dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak’, *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 7(1), pp. 63–76.
- Yustika, A.E. and Baksh, R. (2016) *Konsep Ekonomi Kelembagaan : Perdesaan, Pertanian dan Kedaulatan Pangan*. Malang: Empat Dua.
- Zahara, A., Farida, R. and Muzaffarsyah, T. (2023). Indonesia Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Melalui Desa Digital di Blang Weu Baroh Kota Lhokseumawe. *Kajian Administrtasi Negara: Riset Dan Pengabdian*, 3(1), pp.12-22.
- Zelege, L.B. *et al.* (2021) ‘Postnatal Care Service Utilization and Its Determinants in East Gojjam Zone, Northwest Ethiopia: A Mixed-Method Study’, *PLOS ONE*, 16(8), p. e0256176.
- Zhang, C. and Lu, J. (2023) ‘Changes and Determinants of Maternal Health Services Utilization in Ethnic Minority Rural Areas in Central China, 1991–2015: An Ecological Systems Theory Perspective’, *Healthcare*, 11, pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.3390/healthcare11101374>.